BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki nilai peningkatan serta kemajuan dalam pembangunan berbagai jenis infrastruktur. Hal ini dibuktikan dengan maraknya bermunculan berbagai jenis pelaksanaan proyek konstruksi di berbagai titik lokasi dalam negeri. Pembangunan infrastruktur sosial ekonomi maupun pariwisata akan sangat berpengaruh pada taraf kehidupan pada suatu daerah tertentu. Setiap daerah berkembang di Indonesia tengah berpacu untuk mewujudkan infrastruktur yang baik. Begitupun di Kabupaten Sijunjung yang baru beberapa tahun ini lepas dari status daerah tertinggal.

Sebagai daerah berkembang Kabupaten Sijunjung banyak membangun infrastruktur guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang memadai. Dari data LPSE Selama 4 tahun terakhir tercatat ada 425 paket perkejaan konstruksi, yang mana 91% diantaranya adala paket pekerjaan skala kecil. Dengan banyaknya pembangunan infrastruktur, tentunya di iringi dengan pertumbuhan perusahan jasa konstruksi yang menganggap bahwa Kabupaten Sijunjung merupakan lahan pekerjaan bagi perusahaan jasa konstruksi itu sendiri. Mudahnya membuat perusahaan jasa konstruksi menyebabkan jumlah perusahaan jasa konstruksi yang besar. Di Indonesia pertumbuhan perusahaan jasa konstruksi dari tahun 2015 hingga tahun 2016 tercatat sebesar 6,58% (BPS, 2017

Di Sumatera Barat sendiri pada tahun 2016 dalam *Konstruksi Dalam Angka 2017* yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 4.107 perusahaan konstruksi skala mikro, 1.355 skala kecil, 383 skala menengah dan 21 perusahaan konstruksi skala besar.). Peranan jasa konstruksi semakin meningkat, namun kemampuan dan kapasitas jasa konstruksi belum optimal sebagaimana dapat dilihat dalam proses pembangunan yang belum efektif dan efisien. Kapasitas kompetensi dan daya saing kontraktor skala kecil terbatas, permasalahan ini dipicu oleh keterbatasan kompetensi SDM akses permodalan dan kemampuan peralatan/teknologi (Akhmad Suraji & Krishna S Pribadi (ED),Op.cit :2012) . Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas konstruksi merupakan suatu hal yang sangat penting. Syarat penting untuk menuntun keberhasilan suatu proyek adalah pengendalian yang tepat terhadap faktor waktu, biaya, dan mutu (Dipohusodo 1996:406).

Sebagai usaha yang menghasilkan produk berupa prasarana dan sarana fisik, industri konstruksi mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Tolak ukur kesuksesan suatu proyek konstruksi dapat dilihat dari kinerja organisasi proyek yang dihasilkannya. Semakin tinggi kinerja organisasi proyek tersebut maka akan semakin sukses juga pelaksanaan sebuah proyek. Kesuksesan suatu proyek juga dapat dilihat dari terpenuhinya mutu pekerjaan yang telah dipersyaratkan dalam kontrak yang disetujui.

Dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi yang tidak menggunakan aspek pengendalian dapat menyebabkan kegagalan konstruksi (*failure constructions*). Oleh sebab itu menetapkan sebuah standar manajemen mutu proyek/*project quality management* dalam suatu

proyek konstruksi adalah hal yang sangat dibutuhkan. Baik pada proyek skala besar, menengah maupun proyek skala kecil manajemen mutu proyek mutlak ada. Manajemen mutu proyek mencakup proses dan aktivitas kinerja organisasi proyek yang menentukan kebijakan mutu, tujuan, dan tanggung jawab sehingga proyek akan memenuhi kebutuhan yang dimilikinya (PMBOK). Manajemen mutu tersebut meliputi Perencanaan Mutu/*Quality Planning*, Penjaminan Mutu/*Quality Assurance*, dan pengendalian mutu/*Quality Control*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukanya penelitian ini adalah untuk meninjau penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Kontraktor kecil di Kabupaten sijunjung.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat mengukur dan menganalisis tingkat penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh kontraktor kecil
2. Dapat mengukur dan menganalisis tingkat pengetahuan, kemampuan dan komitmen kontraktor kecil terhadap Sistem Manajemen Mutu

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan tugas akhir ini yaitu :

1. Penelitian ini dilaksanakan kepada 5 kontraktor kecil di Kabupaten Sijunjung yang melaksanakan proyek jalan beton.
2. Tinjauan penelitian ini terhadap sistem manajemen mutu proyek konstruksi.

3. Penelitian berpedoman pada *Project Management Body of Knowledge (PMBOK) ® Guide Fifth Edition* dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 04/PRT/M/2009 Tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM) Departemen Pekerjaan Umum.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakutas Teknik Universitas Andalas tahun 2017.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi studi pustaka ini berisikan tentang Manajemen Proyek Kontruksi.

BAB III METODOLOGI

Berisikan tentang metode dan langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dan membandingkan hasil-hasil tersebut.

BAB VI KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA